

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sarana Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruang nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2018.

3. Sasaran

Sasaran penelitian adalah semua ibu nifas yang menyusui di Ruang nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan tertentu (Notoatmodjo, 2012). Metode deskriptif ini digunakan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu nifas dalam pelaksanaan menyendawakan bayi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012), populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang menyusui di Ruang nifas RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada bulan Februari 2018 yang berjumlah sebanyak 148 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi. Untuk ukuran sampel penelitian antara 30 sampai 500. Dalam mengambil sampel penelitian digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Sugiyono, 2010).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yang menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila yang ditemukan pada waktu menentukan sampel cocok dengan yang diperlukan sebagai sumber data. Pengambilan sampel menggunakan *minimal sampling* dimana pengambilan sampel diambil dari sampel yang dijumpai sebanyak 30 responden (Sugiyono, 2010).

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas dalam pelaksanaan menyendawakan bayi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk

melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan ibu	Informasi yang diketahui ibu nifas tentang pentingnya menyendawakan bayi	Kuesioner	1. Baik (>76%-100%) 2. Cukup (56%-76%) 3. Kurang (<56%) Arikunto (2011)	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur pengumpulan data antara lain dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara atau gabungan ketiganya (Hidayat, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari data primer dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas dan data sekunder melalui buku register RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin tentang jumlah seluruh ibu nifas.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dapat dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka dengan cara pengumpulan data primer menggunakan pemberian kuesioner tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam

Pelaksanaan Menyendawakan Bayi Di RSUD Dr. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari data sumbernya salah satunya yaitu dengan menggunakan kuesioner tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas dalam Pelaksanaan Menyendawakan Bayi. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara pengisian kuesioner oleh responden.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari beberapa sumber seperti rekam medik, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan, harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010). Data ini diperoleh dari hasil studi dokumentasi di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin yang berupa data tentang jumlah seluruh ibu nifas.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2012) setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan pengolahan data dalam penelitian akan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

a) Penyusun Data (*Editing*)

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memeriksa kembali apakah pada pengisian lembar pengumpulan data (Kuesioner) sudah cukup baik sebagai upaya untuk menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut.

b) Klasifikasi Data (*Coding*)

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

c) Pemberian skor (*Skoring*)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung jawaban responden. Kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan kedalam tabel.

d) Memasukkan Data (*Processing*)

Setelah semua isian terisi dengan benar, langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisa dengan cara mengentri data hasil koesioner ke komputer.

e) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah data dimasukan atau entry maka dilakukan pengecekan kembali pada data tersebut apakah terdapat kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi pada data tersebut.

2. Analisa Data

Analisa data bertujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih sederhana, lebih mudah dimengerti dan mudah dibaca. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis *univariat*. Menurut Notoatmodjo (2012), analisis *univariat* adalah menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Cara untuk mengukur pengetahuan Menurut Arikunto (2011), menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Jumlah presentase pengetahuan yang dicari.

F = Jumlah frekuensi jawaban benar.

N = Jumlah pertanyaan.

Dengan kategori tingkat pengetahuan sebagai berikut :

- 1) Baik : apabila responden dapat menjawab pertanyaan yang benar sebanyak >76% - 100%.
- 2) Cukup : apabila responden dapat menjawab pertanyaan yang benar sebanyak 56% - 76%.
- 3) Kurang : apabila responden dapat menjawab pertanyaan yang benar sebanyak <56%.